

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KPK DAN FPB DUA BILANGAN
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DI KELAS V SD NEGERI 14 TALANG BABUNGO
KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan strata I (SI)*



Oleh

Esil Wahajira

07652/2008

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

Esil Wahajira, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB Dua Bilangan Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V SD Negeri 14 Talang Babungo Kab. Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan yang selama ini masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih mempergunakan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks. Sehingga berlangsung pembelajaran yang membosankan. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan melalui strategi pembelajaran berbasis masalah yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo Kab.Solok. Subjek peneliti adalah siswa kelas V SDN 14 Talang Babungo yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat hasil belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, persentase hasil nilai rata-rata pembelajaran siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor siklus I adalah 83,33% dan pada siklus II persentase hasil nilai rata-rata siswa adalah 93,33%. Persentase peningkatan hasil nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II adalah 10%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Talang Babungo Kab.Solok .

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB Dua Bilangan Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V SD Negeri 14 Talang Babungo Kab.Solok”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa peran serta Ibu Dra.Desniati,M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Yetti Ariani,M.Pd selaku dosen pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Masnila Devi, S.Pd.M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Dosen penguji skripsi yaitu bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd, bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini

3. Kepala Sekolah SDN 14 Talang Babungo, guru-guru, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
4. Kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
5. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Juni 2012

Penulis

Esil Wahajira

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. KPK dan FPB Dua Bilangan.....	9
3. Pembelajaran Berbasis Masalah.....	16
B. Kerangka Teori.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian.....	28
C. Data dan sumber data.....	34
D. Teknik pengumpulan data dan insrumen penelitian.....	35
E. Analisis data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Pertemuan I Siklus I	
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan.....	40
c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	49
2. Pertemuan II Siklus I	
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan.....	51
c. Pengamatan.....	57
d. Refleksi.....	60
3. Siklus II	
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan.....	62

c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi.....	67
B. Pembahasan	
1. Siklus I	
a. RPP.....	71
b. Pelaksanaan pembelajaran.....	72
c. Hasil Belajar.....	73
2. Siklus II	
a.RPP.....	73
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
c. Hasil Belajar.....	74
BAB V. SIMPULAN	
1. Simpulan.....	76
..	
2. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	87
2. Lembar Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I	96
3. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	100
4. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek siswa) Pertemuan I Siklus I.....	103
5. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek guru) Pertemuan I Siklus I.....	109
6. Lembar Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil Individu) Pertemuan I Siklus I.....	115
7. Lembar Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Pertemuan I Siklus I.....	117
8. Lembar Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses individu) Pertemuan I Siklus I.....	120
9. Hasil Belajar Siswa dari Aspek kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	123
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I.....	124
11. Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I.....	134
12. Ujian tes siklus I.....	138
13. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I.....	141
14. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek siswa) Pertemuan II Siklus I.....	144
15. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek guru) Pertemuan II Siklus I.....	150
16. Lembar Penilaian Kognitif (Evaluasi hasil individu) Pertemuan II Siklus I....	156
17. Lembar Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Pertemuan II Siklus I.....	158
18. Lembar Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses individu) Pertemuan II Siklus I....	161

19. Hasil Belajar Siswa dari Aspek kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	164
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	165
21. Lembar Kerja Siswa Siklus II	173
22. Ujian tes Siklus II	175
23. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	178
24. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek siswa) Siklus II.....	181
25. Lembaran Observasi Pembelajaran KPK dua Bilangan Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Dari Aspek guru) Siklus II.....	186
26. Lembar Penilaian Kognitif (Evaluasi Hasil Individu) Siklus II.....	192
27. Lembar Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II.....	194
28. Lembar Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses individu) Siklus II.....	197
29. Hasil Belajar Siswa dari Aspek kognitif, Afektif dan Psikomotor Siklus II	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Pembelajaran ini sangat penting diajarkan karena berhubungan dengan masalah kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya pembelajaran KPK dan FPB ini dapat membantu siswa berfikir kritis. Agar pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan lebih bermakna bagi siswa, seharusnya diajarkan dengan pemberian masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Didalam pembelajaran matematika, permasalahan dinyatakan dalam bentuk soal cerita . Seperti yang dikemukakan oleh Budhi (dalam Suci, 2009:15)”soal cerita merupakan soal yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”.

Mursal (2007:89) menyebutkan bahwa “KPK dari dua bilangan asli adalah kelipatan persekutuan yang terkecil dari kedua bilangan tersebut”.. Yosumanto (2008:16) mengatakan bahwa “FPB dari dua bilangan adalah bilangan terbesar yang habis membagi kedua bilangan tersebut”. Agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran KPK dan FPB sebaiknya dimulai dari konsep kelipatan dan faktor. Seperti yang dijelaskan oleh Dira (2011:1) Sebelum membelajarkan konsep FPB dan KPK sebaiknya siswa diajarkan

terlebih dulu tentang konsep kelipatan, faktor dan persekutuan. Hal ini dilakukan agar siswa mudah memahami konsep awal dari KPK dan FPB.

Kenyataan yang peneliti temukan di lapangan yaitu SDN 14 Talang Babungo kecamatan Hiliran Gumanti Kab.Solok, yang mana ketika itu peneliti bertugas sebagai guru pendamping kelas V. Peneliti melihat guru kelas V dalam memberikan pembelajaran pada materi KPK dan FPB dua bilangan lebih cenderung menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru. Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, seperti pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan masalah sehari-hari, guru hanya mengarahkan siswa pada kemampuan menghafal konsep, tanpa dituntut memahami informasi yang bisa dibangkitkan dari dalam diri siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga berdampak pada hasil belajar KPK dan FPB siswa seperti lampiran dibawah ini :

Tabel 1: Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas V SDN 14
 TL.Babungo Kec. Hiliran Gumanti Kab.Solok Semester I
 Tahun Ajaran 2011 / 2012.

No	Nama Siswa	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
1.	Mz	50	40
2.	Fr	65	55
3.	Ay	70	75
4.	Ah	60	60
5.	AA	40	45
6.	As	55	60
7.	Dh	60	40
8.	Df	60	40
9.	Ed	40	60
10	Gw	75	70
11.	Hha	30	40
12.	Hh	80	90
13.	Hk	20	30
14.	Ih	75	80
15.	Lr	75	80
16.	Nf	70	60
17.	Ri	40	40
18.	Rh	40	40
19.	Rg	50	45
20.	R	30	40
21.	Sr	80	90
22.	Sh	70	90
23.	Sw	30	40
24.	Yn	40	50
25	Yk	80	70
26	Yw	30	40
27	WH H	80	75
28	Wd	40	40
29	Wri	40	30
30	Ww	50	40
	Jumlah	1625	1655
	Rata-rata	54,17	55,17

Dari 30 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM sekitar 10 orang sementara 20 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM, dengan rata-rata 54,1, dimana KKM pada mata pelajaran matematika adalah 70.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa merasa senang dengan apa yang diajarkan, serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dalam memecahkan masalah sehari-hari salah satunya adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM). Seperti yang dikemukakan Made (2009:91) “strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan”. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah, SPBM tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Akan tetapi, melalui SPBM siswa aktif berfikir, kreatif dan kritis yang memungkinkan siswa mempelajari masalah secara sistematis, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, peneliti merasa yakin bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 14 Talang Babungo Kab.Solok. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Hasil**

Belajar KPK dan FPB Dua Bilangan Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas V SDN 14 Talang Babungo Kab.Solok”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo ?
3. Bagaimana hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas V SDN 14 Talang Babungo Kab.Solok.

Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo.

2. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo
3. Peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SDN 14 Talang Babungo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD, khususnya pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:
 - a. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
 - b. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
 - c. Bagi siswa, menambah pengalaman siswa bahwa belajar matematika tidak hanya melalui ceramah dari guru, Tanya jawab maupun hapalan konsep, tetapi juga bisa melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah,

sehingga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar sering juga disebut prestasi belajar atau sebagai hasil usaha. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang merupakan keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman dari belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana (dalam Suci, 2009:10) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari hasil belajar siswa inilah seorang guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya, disamping itu guru juga bisa mengukur sejauh mana kemampuannya dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina (2008: 21)yang menyatakan bahwa “guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting”.

Jadi hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai, dipahami dan dimiliki oleh peserta didik. Seorang peserta didik dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui proses pembelajaran.

Menurut Suharsini (2006:8) ”Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui, apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum” .

Dengan kata lain hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya.

Jenis penilaian hasil belajar dapat dibedakan atas dua macam seperti yang dijelaskan oleh Abdul (dalam Aulia 2009: 37) yaitu :

1) Penilaian aspek kognitif. Untuk menilai hasil belajar kognitif peserta didik dapat digunakan tes. Teknik tes ini dibagi pula menjadi tes lisan, tes tulisan (tes objektif dan esai) serta tes tindakan atau tes unjuk kerja (*performance test*). 2) Penilaian aspek non-kognitif. Secara garis besar, aspek yang dinilai dalam penilaian ini adalah aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Untuk menilai hasil belajar non-kognitif (afektif dan psikomotor) tersebut dapat digunakan penilaian bukan tes (non-tes). Jenis penilaian afektif terdiri atas pengamatan/observasi (*observation*) dan inkuiri (*inquiry*). Khusus untuk psikomotor (keterampilan) atau tindakan moral, maka penilaian pada dasarnya hampir sama dengan apa yang dilakukan dalam penilaian aspek afektif. Penilaian aspek psikomotor atau perilaku dan tindakan moral itu sebaiknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dapat menampakkan perilaku dan tindakan moral peserta didik di dalam kehidupan di lingkungan sekolah.

2. KPK dan FPB dua bilangan

a. Pengertian KPK dua bilangan

Yosumanto (2008:16) mengatakan bahwa “ KPK dari dua bilangan adalah bilangan terkecil yang habis dibagi kedua bilangan tersebut”.Sedangkan Mursal (2007:89) menyebutkan bahwa “ KPK dari dua bilangan asli adalah kelipatan persekutuan yang terkecil dari kedua bilangan tersebut”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa KPK adalah kelipatan dari dua bilangan yang habis dibagi oleh bilangan tersebut tapi nilainya paling kecil.

b. Pengertian FPB dua bilangan

Yosumanto (2008:16) mengatakan bahwa “FPB dari dua bilangan adalah bilangan terbesar yang habis membagi kedua bilangan tersebut”.Sedangkan Dira (2011:01) menyebutkan bahwa “ FPB dari dua bilangan adalah faktor atau angka pembagi yang paling besar dari suatu bilangan”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa FPB dari dua bilangan adalah faktor atau angka pembagi paling besar yang dapat membagi habis bilangan tersebut.

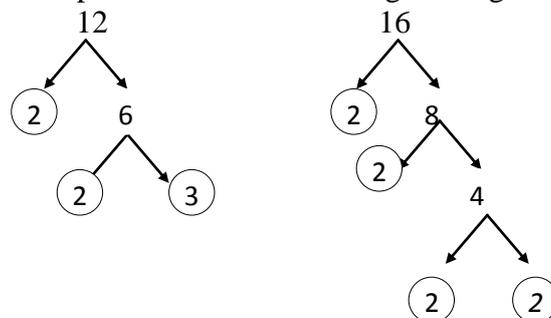
c. Menentukan KPK dan FPB dua bilangan

KPK dan FPB dua bilangan dapat ditentukan dengan beberapa cara, seperti yang dijelaskan oleh Mursal (2007;102-107) dapat diringkaskan sebagai berikut:

- a. Dengan pohon faktor prima
 - 1) Langkah-langkah menentukan KPK
 - a) Tentukan faktorisasi prima dari bilangan-bilangan yang akan dicari KPK nya
 - b) Mengambil semua faktor yang sama (bersekutu) atau tidak sama dari bilangan bilangan tersebut

- c) Apabila kedua bilangan tersebut mempunyai faktor yang sama tetapi pangkatnya berbeda, maka ambillah faktor dengan pangkat terbesar dan semua faktor yang lain yang tidak sama.
- 2) Langkah-langkah menentukan FPB
- Tentukan faktorisasi prima dari bilangan-bilangan yang akan dicari FPB nya.
 - Mengambil semua faktor yang sama (bersekutu) dengan pangkat terkecil. Contoh: carilah KPK dan FPB dari 12 dan 16

Buat pohon faktor dari masing-masing bilangan



Faktorisasi prima dari 12 = $2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari 16 = $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$

Untuk mencari KPK dua bilangan 12,16 kalikan semua faktornya dan untuk faktor yang sama ambil pangkat yang terbesar.

Untuk mencari FPB ambil faktor yang sama pangkat yang terkecil.

Jadi KPK dari (12,16) adalah $= 2^4 \times 3$
 $= 16 \times 3$
 $= 48$

Jadi FPB dari (12, 16) adalah $= 2^2$
 $= 4$

- b. Dengan tabel pembagi faktor prima.

Misalkan mencari KPK dan FPB (a,b)

Pertama: Bagi kedua bilangan dengan bilangan prima terkecil yang mungkin jika kedua bilangan (a,b) sama-sama dapat dibagi dengan faktor prima terkecil yang mungkin maka diberi tanda kurung ().

Kedua : Bagi bilangan berikutnya dengan bilangan prima terkecil yang mungkin. Jika kedua bilangan (a,b) tidak dapat sama-sama dibagi dengan faktor prima terkecil yang mungkin maka bilangan yang bisa dibagi, dibagi dan bilangan yang tidak bisa dibagi diturunkan.

Ketiga : Bagi kembali bilangan yang tidak bisa dibagi dengan bilangan prima terkecil lain yang mungkin, sehingga bilangan terakhir sama-sama satu.

Keempat : Untuk FPBnya kalikan faktor yang mempunyai tanda kurung () dan untuk KPKnya kalikan semua faktornya baik yang mempunyai tanda kurung maupun yang tidak.

Contoh :

Carilah KPK dan FPB dari 12 dan 16

Baris	Faktor/pembagi	Bilangan	
Pertama	(2)	12	16
Kedua	(2)	6	8
Ketiga	2	3	4
Keempat	2	3	2
Kelima	3	3	1
Keenam		1	1

Faktor-faktor yang diambil untuk FPB adalah pembagi yang punya tanda kurung () yaitu faktornya (2) pada baris pertama dan faktor (2) pada baris kedua. Factor-faktor yang dijadikan KPK adalah semua factor baik yang mempunyai tanda kurung maupun yang tidak.

$$\begin{aligned} \text{Jadi KPK dari (12,16) adalah} &= 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3 \\ &= 2^4 \times 3 \\ &= 16 \times 3 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi FPB dari (12, 16) adalah} &= 2 \times 2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

c. Mencari FPB dengan euclidean algoritma (saling membagi)

Caranya adalah bilangan yang besar dibagi dengan bilangan yang kecil, dan pada pembagian berikutnya sisa sebagai pembagi dan dilakukan berulang-ulang sampai akhirnya bersisa nol. Contoh :

Tentukan FPB dari (12,16)

$$\begin{array}{r} 12 \overline{) 16} \quad = 1 \\ \underline{12} \\ 4 \\ \overline{) 12} = 3 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

Yang menjadi FPB dari 12 dan 16 adalah pembagi dari pembagian terakhir yaitu (4).

d. Permasalahan tentang KPK dua bilangan

Dalam menyelesaikan soal cerita KPK dua bilangan cara yang harus dilakukan adalah mengubah terlebih dahulu soal ke dalam bentuk kalimat matematika.

Contoh soal :

Anak kelas IV melakukan kerja bakti membersihkan kelas setiap 6 hari sekali. Anak kelas V bekerja bakti membersihkan kelas setiap 8 hari sekali. Hari ini tanggal 5 Agustus mereka melakukan kerja bakti bersama-sama. Tanggal berapa mereka akan bersama-sama bekerja bakti lagi?

Diketahui : Anak kelas IV kerja bakti setiap 6 hari sekali.

Anak kelas V kerja bakti setiap 8 hari sekali.

tanggal 5 Agustus mereka melakukan kerja bakti bersama-sama.

Ditanya : Tanggal berapa mereka akan bersama-sama bekerja bakti lagi?

Jawab : KPK 6 dan 8

$$\text{Faktorisasi prima dari } 6 = 2 \times 3$$

$$\text{Faktorisasi prima dari } 8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$$

Faktor prima yang dimiliki oleh ketiga bilangan tersebut adalah 2,

3

2 yang memiliki pangkat terbesar adalah 2^3

3 yang memiliki pangkat terbesar adalah 3

$$\text{Maka KPK 6 dan 8} = 2^3 \times 3$$

$$= 8 \times 3$$

$$= 24$$

Jadi : Mereka akan bersama-sama bekerja bakti lagi 24 hari setelah tanggal 5 Agustus yaitu tanggal **29 Agustus**.

e. Soal cerita FPB dua bilangan

Dalam menyelesaikan soal cerita FPB dua bilangan cara yang harus dilakukan adalah mengubah terlebih dahulu soal ke dalam bentuk kalimat matematika.

Contoh soal:

Siswa kelas V terdiri atas 24 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Semua siswa tersebut akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang sebanyak banyaknya. Setiap kelompok terdiri atas anak laki-laki dan anak perempuan yang sama banyaknya. Berapa banyak anak laki-laki dan anak perempuan dalam setiap kelompok?

Jawab

Diketahui : siswa laki – laki : 24 orang

Perempuan : 16 orang

Ditanya : Berapa banyak anak laki-laki dan perempuan tiap kelompok ?

Jawab :

FPB dari 24 dan 16 adalah:

$$\text{Faktorisasi prima dari } 24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$$

$$\text{Faktorisasi prima dari } 16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$$

$$\text{FPB dari } 24 \text{ dan } 16 = 2^3 = 8$$

Jadi, jumlah kelompok paling banyak yang dapat dibentuk adalah 8 kelompok.

Banyaknya anak laki-laki dalam 1 kelompok = $24 : 8 = 3$

Banyaknya anak perempuan dalam 1 kelompok = $16 : 8 = 2$

Jadi, setiap kelompok terdiri atas 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.

3. Hakekat Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Made (2009:91) menyatakan: “Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan”. Hal senada juga dikemukakan oleh Wina (2008:214) SPBM adalah “rangkaian proses pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah”.

Dari pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa SPBM adalah suatu rangkaian pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai bahan untuk pembelajaran. Dari masalah yang dikemukakanlah siswa belajar berpikir kritis, memperkuat konsep dan menghubungkan konsep dengan pemecahan masalah sehari-hari.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

SPBM merupakan suatu strategi yang menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran, Dengan masalah siswa belajar berfikir kritis serta memiliki keterampilan dan pengetahuan dengan

serangkaian pembelajaran yang mengarahkan pada menyelesaikan masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi siswa secara ilmiah dan bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Karakteristik umum yang harus dimiliki strategi pembelajaran berbasis masalah menurut Wina (2008:214) yaitu:

(1) Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan aktivitas rangkaian, artinya dalam implementasi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan sehingga siswa tidak hanya sekedar mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan, (2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran, artinya tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran, (3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris.

Savoie (dalam Made, 2009:91) juga menyebutkan 3 karakteristik umum dalam pembelajaran berbasis masalah, yaitu: “(1) belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pembelajaran diseperti permasalahan, bukan diseperti disiplin ilmu”.

Berdasarkan karakteristik yang dikemukakan para ahli di atas, maka karakteristik strategi pembelajaran berbasis masalah dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) Masalah yang

diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) Pengorganisasian pembelajaran disepular masalah bukan disiplin ilmu, (4) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mencatat akan tetapi siswa aktif berfikir, (5) masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah

c. Tahapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Ada beberapa tahapan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran, secara umum penerapan strategi ini dimulai dengan adanya masalah yang harus dipecahkan atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut dapat berawal dari siswa atau dapat juga diberikan oleh guru. Siswa akan memusatkan pembelajaran di sekitar masalah tersebut melalui langkah-langkah metode ilmiah sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memecahkan masalah.

Hal ini dijelaskan oleh Nurhadi (2003:59) ”SPBM terdiri dari 5 tahapan utama antara lain: 1) Mengorientasikan siswa pada masalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Pendapat senada dijelaskan oleh Wina (2008:218) “tahapan SPBM antara lain :1). Menyadari masalah, dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan, 2). Merumuskan masalah,

topik masalah difokuskan pada masalah apa yang pantas dikaji, 3). Merumuskan hipotesis, dengan menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan, 4). Mengumpulkan data, 5). Menguji hipotesis, dengan menentukan hipotesis mana yang diterima, 6). Menentukan pilihan penyelesaian”.

Pendapat sebelumnya diperkuat oleh penjelasan Menurut Fogarty (dalam Made, 2009:92) tahap-tahap SPBM yaitu “1). Menemukan masalah. 2). Mendefinisikan masalah. 3). Mengumpulkan fakta. 4). Menyusun hipotesis. 5). Melakukan penyelidikan menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan. 6). Melakukan penyelidikan. 7) Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan. 8). Melakukan pengujian hasil”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat Nurhadi (2003:59)” dengan langkah-langkah sebagai berikut:1) Mengorientasikan siswa pada masalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar , 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

d. Keunggulan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu strategi memiliki keunggulan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Wina (2008:220) menyebutkan pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah:

(1) Pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pembelajaran, (2) dapat menantang kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, (3) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, (4) membantu siswa mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, (6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti, bukan hanya sekedar belajar dari guru, (7) Pembelajaran berbasis masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa, (8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan kemampuan baru, (9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata, (10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pendidikan formal telah berakhir.

Dari pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran berbasis masalah secara umum adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa.

Serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan membantu siswa untuk dapat berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah tersebut.

e. Pembelajaran KPK dua bilangan dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) di kelas V

Dalam pembelajaran KPK dua bilangan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis masalah, guru harus mengikuti langkah-langkah SPBM dengan sistematis. Seperti yang dijelaskan oleh Nurhadi (2003:59) langkah-langkah SPBM sebagai berikut:

a) Mengorientasikan siswa pada masalah. Pada tahap ini guru menampilkan soal cerita yang berhubungan dengan KPK dua bilangan kemudian memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Contoh soal :

Doni mencuci sepeda setiap 6 hari sekali. Sedangkan Rosi mencuci sepedanya setiap 8 hari sekali. Hari ini tanggal 4 Juli Doni dan Rosi mencuci sepeda bersama-sama. Tanggal berapa mereka akan mencuci sepeda bersama-sama lagi?

b) Mengorganisasi siswa untuk belajar. Pada tahap ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang.

c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mendapatkan penjelasan dan

pemecahan masalahnya. Seperti siswa membuat apa yang diketahui dan ditanya dari permasalahan .

Diket : Doni mencuci sepeda setiap 6 hari sekali

Rosi mencuci sepeda setiap 8 hari sekali.

Tanggal 4 Juli mereka mencuci sepeda secara

Bersama

Ditanya : Tanggal berapa mereka mencuci sepeda secara bersama-sama lagi?

Dari langkah diatas maka dapat kita menyelesaikannya dengan menentukan KPK dari 6 dan 8

Kelipatan 6=6,12,18,24,30.....

Kelipatan 8=8,16,24,32.....

KPK dari 6 dan 8 adalah 24

- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahap ini guru membantu siswa menyelesaikan hasil akhir dari langkah-langkah penyelesaian permasalahan diatas. Bahwa mereka akan bersama-sama mencuci sepeda setelah 24 hari lagi. Setelah itu siswa melaporkan hasil diskusinya
- e) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

f. Pembelajaran FPB dua bilangan dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V

Dalam pembelajaran FPB dua bilangan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis masalah, guru harus mengikuti langkah-langkah SPBM dengan sistematis. Seperti yang dijelaskan oleh Nurhadi (2003:59) langkah-langkah SPBM sebagai berikut:

- a) Mengorientasikan siswa pada masalah. Pada tahap ini guru menampilkan permasalahan dalam bentuk soal cerita yang berhubungan dengan FPB dua bilangan kemudian memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. Contoh soal:

Budi membeli 18 buah rambutan dan 24 jeruk. Seluruh rambutan dan jeruk akan dimasukkan kedalam beberapa kotak. Jika jumlah rambutan dan jeruk pada tiap kotak sama banyak, berapa jumlah kotak yang dibutuhkan?

- b) Mengorganisasi siswa untuk belajar. Pada tahap ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing anggota kelompok berjumlah 5 - 6 orang.
- c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai agar mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya. Seperti siswa membuat apa yang diketahui dan ditanya dari permasalahan .

Diket : Budi membeli 18 rambutan dan 24 jeruk

Ditanya : Berapa jumlah kotak yang dibutuhkan.

Dari langkah diatas maka dapat kita menyelesaikannya dengan menentukan FPB dengan menggunakan tabel pembagi faktor prima seperti yang dijelaskan oleh Mursal (2007:105).

Baris	Faktor/pembagi	Bilangan	
Pertama	(2)	18	24
Kedua	2	9	12
Ketiga	(3)	9	6
Keempat	2	3	2
Kelima	3	3	1
Keenam		1	1

Yang diambil untuk FPB adalah yang mempunyai tanda kurung yaitu faktornya (2) dan (3).

Jadi FPB dari 18 dan 24 adalah $2 \times 3 = 6$

- d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahap ini guru membimbing siswa menentukan hasil akhir dari permasalahan, bahwa jumlah kotak yang dibutuhkan Rudi adalah 6 kotak. Kemudian siswa melaporkan hasil diskusinya kedepan kelas.
- e) Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

B. Kerangka Teori

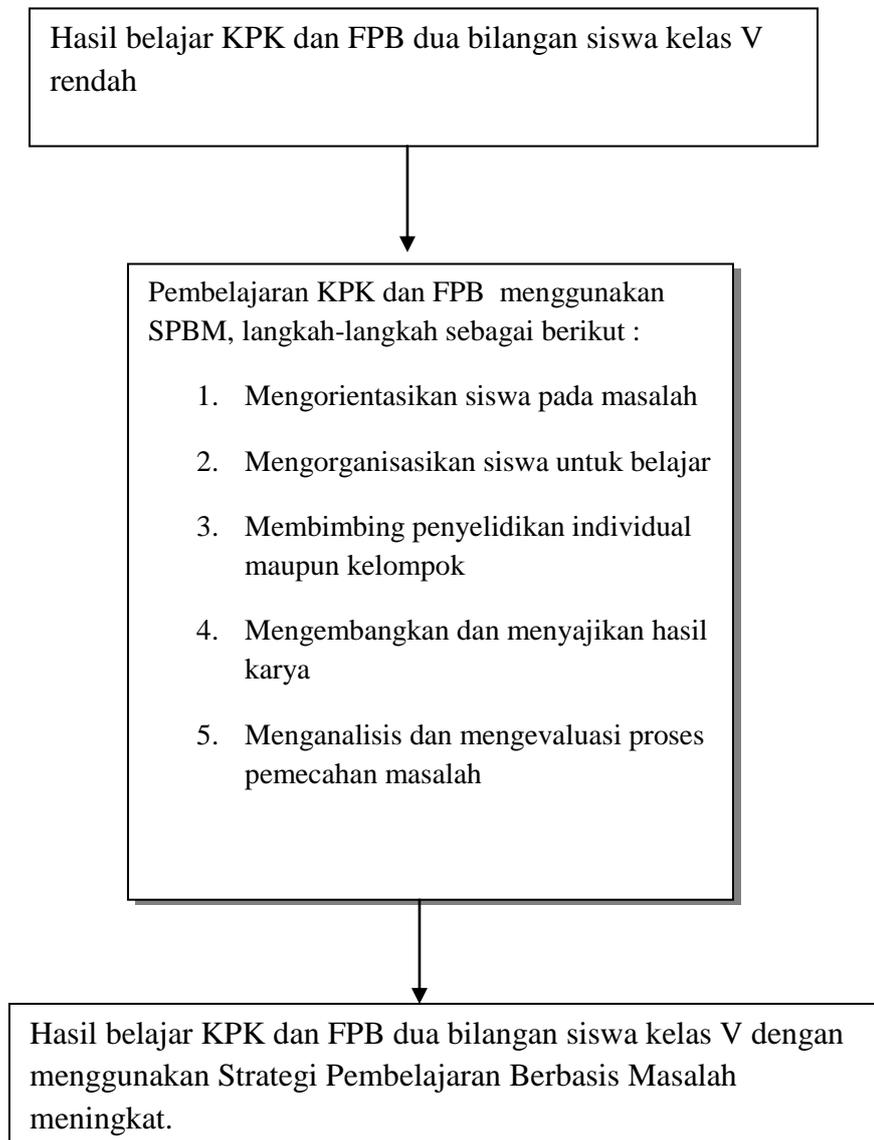
Hasil belajar KPK dan FPB siswa kelas V SDN 14 Talang Babungo masih rendah. Maka dari itu perlu dilakukan berbagai strategi dalam pembelajaran, Salah satu strateginya adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Keunggulan-keunggulan yang ada pada strategi ini dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang permasalahan-prmasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya keunggulan tersebut maka strategi ini sangat cocok untuk diterapkan di kelas V tentang penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB dua bilangan. Strategi ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Dalam bentuk bagan kerangka teori dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rancangan Pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum. Rancangan pembelajaran ini disusun berdasarkan tahap-tahap dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: a) Tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan/penyajian dan c) tahap tindak lanjut.
2. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas V SD Negeri 14 Talang babungo Kabupaten Solok telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa sudah mampu menemukan sendiri permasalahan dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah* pada pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan sudah

meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi. Dimana peningkatan ketuntasan belajar yang semula 83,33% pada siklus I meningkat menjadi 93,33% pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah* dapat meningkatkan hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan di kelas V SD Negeri 14 Talang Babungo Kabupaten Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Untuk guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.
- 2 . Agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, sebaiknya menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi masalah sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB sebaiknya menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Rusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 Mei 2010)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dhydiet setya Budy.<http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>. (diakses 20 Januari 2011)
- Dira. 2011. *Pembelajaran kpk dan fpb* (<http://indira.blogspot.com/2011/01/pengertian-kpk-dan-fpb.html> diakses tanggal 5 Agustus 2011)
- Karmawati.2009. *Inovasi pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Online <http://karmawati-yusuf.blogspot.com/2009/01/tugas-makalah-inovasi-pembelajaran.html> (diakses, maret 2010)
- Kemmis, Stephen dan Robin Mc. Taggart. 1990. *Model-model PTK*. Tersedia dalam [http://www.ditplb.or.id/files/Model-model PTK.doc](http://www.ditplb.or.id/files/Model-model%20PTK.doc) (online). Diakses tanggal 21 April 2009.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Martinis. 2008. *Taktik Mengembangkan kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Putra Grafika
- Masnur, Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksar
- Mursal. 2007. *Kiat Mengajar Matematika di Sekolah Dasar*. Padang: UNP Pres
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UNM
- Suci. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran Masalah di SDN 29 Lubuk Sarik Kecamatan Kuranji*. PGSD: UNP
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Sinar Grafindo Offset

Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Yosumanto. 2008. *Gemar Matematika*. Jakarta : Intan Pariwara